
Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada UMKM Bengkel Las Kita Medan

Khairunnida

Universitas Amir Hamzah
khairunnidamsi@gmail.com

Siti Asyraini

Universitas Amir Hamzah
asyra.panggabean@yahoo.com

Joko Prayogi

Universitas Amir Hamzah
jackoyogie@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada UMKM Bengkel Las Kita Medan selama periode 2021-2023. Modal kerja merupakan elemen penting dalam operasional perusahaan, terutama dalam mengelola likuiditas untuk mendukung kegiatan sehari-hari. Profitabilitas diukur melalui rasio Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), dan Return on Assets (ROA) selama tiga tahun. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat fluktuasi dalam profitabilitas UMKM Bengkel Las Kita. Pada tahun 2022, GPM meningkat dari 1,6% menjadi 3,5% dibandingkan tahun sebelumnya, namun sedikit menurun pada tahun 2023 menjadi 3,4%. NPM mengalami peningkatan dari 0% di tahun 2021 menjadi 2,3% di tahun 2022, dan tetap stabil di angka 2,3% pada tahun 2023. Sementara itu, ROA menunjukkan peningkatan yang signifikan, dari 0,1% pada tahun 2021 menjadi 5,7% di tahun 2022, dan naik lagi menjadi 9,6% di tahun 2023. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas, meskipun tidak selalu berjalan linier. Manajemen modal kerja yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas, namun faktor lain seperti efisiensi biaya produksi dan harga jual juga memengaruhi fluktuasi profitabilitas dari tahun ke tahun.

Keyword : Modal Kerja, Profitabilitas, UMKM, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets*.

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian global dengan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan ketimpangan sosial melalui inovasi dan kreativitas. Penelitian menunjukkan bahwa modal kerja yang memadai dan dikelola secara efektif merupakan faktor krusial untuk kesuksesan UMKM, karena mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Pengelolaan efisien dari komponen modal kerja seperti kas, piutang, dan persediaan diperlukan untuk mempertahankan likuiditas dan mendukung operasi sehari-hari. Analisis

profitabilitas, terutama terkait pengaruh modal kerja, menjadi kunci dalam memahami dinamika ekonomi sektor UMKM dan kesehatan finansial entitas bisnis tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh **R. Septiano, Dkk (2022)** dengan judul penelitian **PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI TAHUN 2016-2020** dapat diambil kesimpulannya yaitu: Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengaruh Modal kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur Sub sektor Farmasi tahun 2016-2020. Dari analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tahun 2016-2020 karena perputaran modal kerja rendah dan penggunaannya kurang efektif, yang mengurangi penjualan dan profitabilitas. 2) Penelitian ini juga menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas; current ratio yang tinggi meningkatkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, namun menurunkan profitabilitas dan meningkatkan risiko gagal bayar [1]. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh **Faridhatus Sholihah** dengan judul penelitian **PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS** dapat ditarik kesimpulan Penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Struktur modal dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI tahun 2017-2019. 2) Ukuran perusahaan, likuiditas, dan perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian ini terbatas pada lima variabel dan jangka waktu tiga tahun. Untuk penelitian mendatang, disarankan menambah variabel seperti leverage, memperpanjang periode amatan, dan mencakup semua jenis perusahaan di BEI.

Bengkel Las Kita adalah sebuah UMKM yang bergerak dalam bidang jasa bengkel las, berlokasi di Jl. Pasar III Gg. Pisang 22 Tembung, Medan, Sumatera Utara. Bengkel ini cukup dikenal oleh masyarakat setempat dan menawarkan berbagai layanan perbaikan lainnya. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pengelolaan dan perhitungan modal kerja di Bengkel Las Kita belum diterapkan secara efektif, yang berdampak negatif terhadap kemajuan UMKM tersebut dan menyebabkan kesulitan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya serta mengukur profitabilitas secara akurat. Penulis bertujuan untuk menyusun penelitian mengenai analisis dan perhitungan modal kerja serta dampaknya terhadap profitabilitas UMKM ini, dengan solusi yang diusulkan berupa penerapan sistem pengelolaan modal kerja yang lebih terstruktur dan berbasis data untuk membantu dalam pengambilan keputusan keuangan. Dengan demikian, diharapkan UMKM Bengkel Las Kita dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mencapai hasil kerja yang lebih optimal. Penelitian ini diberi judul “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada UMKM Bengkel Las Kita Medan”.

II. LITERATURE REVIEW

Pengertian Modal Kerja

Menurut E. Sastra (2019) Modal kerja atau working capital adalah modal yang diinvestasikan perusahaan dalam aset lancar, yang akan digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari serta dapat dikonversikan menjadi kas dalam waktu kurang dari satu tahun atau jangka waktu pendek, Pengelolaan modal kerja yang efektif sangat penting untuk menjaga likuiditas, memastikan operasi yang lancar, memberikan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan, dan mempertahankan kredibilitas perusahaan. Pengelolaan ini melibatkan strategi seperti mengelola piutang, persediaan, utang usaha, dan kas. Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan modal kerja termasuk fluktuasi musiman, risiko ekonomi, dan kebutuhan perencanaan yang tepat. Dengan pengelolaan yang baik, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan kelangsungan bisnis yang sehat.

Menurut A. K. Herlin Tundjung Setijan (2020) upaya pemanfaatan modal kerja secara efektif berguna untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan secara optimal sehingga dapat meningkatkan kemakmuran bagi perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang efektif juga merupakan hal penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha sebuah perusahaan. Adapun kesalahan dalam pemanfaatan modal kerja dapat berdampak buruk bagi perusahaan karena dapat menghambat semua kegiatan operasional perusahaan atau terhenti sama sekali. Menurut D. K. Mataram (2019) mengenai pengertian modal kerja ini dapatlah dikemukakan adanya beberapa konsep, yaitu : Konsep Kuantitatif sebagai Modal kerja. Konsep Kualitatif sebagai Modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan tanpa menggagu likuiditasnya. Konsep Fungsional sebagai Konsep yang mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Modal kerja adalah modal yang diinvestasikan dalam aset lancar untuk membiayai operasional sehari-hari perusahaan dan dikonversikan menjadi kas dalam waktu kurang dari satu tahun. Pengelolaan modal kerja yang efektif penting untuk menjaga likuiditas, memastikan operasi yang lancar, memberikan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan, dan mempertahankan kredibilitas perusahaan. pemanfaatan modal kerja yang efektif mendukung operasi optimal dan kemakmuran perusahaan, serta menguraikan konsep kuantitatif, kualitatif, dan fungsional modal kerja. Pengelolaan yang baik membantu meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan kelangsungan bisnis, sementara kesalahan dalam pengelolaan dapat menghambat atau menghentikan operasional perusahaan.

Pengertian Profitabilitas

Menurut I. H. Wangsit Supeno (2020), pengertian profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba dari hasil operasinya, yang merupakan indikator penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Profitabilitas yang tinggi tidak hanya meningkatkan minat dan kepercayaan publik terhadap perusahaan, tetapi juga memberikan daya tarik untuk investasi dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Hal ini karena perusahaan dengan profitabilitas yang stabil dan tinggi cenderung lebih mampu mengembangkan produk atau layanan baru, meningkatkan efisiensi operasional, serta menarik investor potensial yang mencari return on investment yang baik dari aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan tersebut. [8]

Menurut penjelasan lainnya, profitabilitas adalah ukuran kemampuan sebuah perusahaan atau entitas bisnis untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasionalnya selama periode tertentu. Ini mencerminkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya, menghasilkan pendapatan, dan mengendalikan biaya. Profitabilitas biasanya diukur dengan berbagai metrik keuangan seperti laba kotor, laba bersih, margin laba, dan rasio profitabilitas lainnya..

III. RESEARCH QUESTIONS

Dari konteks latar belakang yang telah diuraikan, rumusan permasalahan yang dapat diambil adalah bagaimana pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada UMKM Bengkel Las Kita di Medan?

Untuk menjaga fokus penelitian, penulis mempersempit lingkup hanya pada pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas UMKM bengkel las selama tahun 2021, 2022, 2023, menggunakan rasio Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), dan Rasio Pengembalian Aset (*Return on Asset*).

IV. METHOD

1. Jenis Sumber Data

Jenis data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari rumah produksi bengkel las yang berupa hasil observasi.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dibutuhkan beberapa metode pengumpulan data Observasi atau melihat secara langsung Obyek Penelitian

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandart. Teknik ini diterapkan dengan

melakukan langsung pengamatan terhadap UMKM bengkel las yang akan diteliti. Observasi dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Observasi partisipatif (melibatkan diri dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian).
2. Observasi langsung atau terselubung (langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian).
3. Observasi tidak terstruktur (tidak dilakukan dengan sistematis karena peneliti belum tahu pasti apa yang akan diobservasi).

3. Metode Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu merupakan suatu penelitian yang diawali atau dimulai berdasarkan teori-teori dan hasil penelitian sebelumnya, merupakan atau menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka, untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari lapangan yang berupa hasil observasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipatif dan terselubung yaitu melihat secara langsung obyek serta ikut melibatkan diri dalam kegiatan sehari-hari. Adapun metode lain berupa kajian literatur yang dapat membantu dalam pembuatan metode penelitian maupun permasalahan dalam penelitian ini.

4. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

V. DISCUSSION

Deskripsi Data Penelitian

Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Pengukuran profitabilitas pada usaha bengkel las menggunakan rasio *gross profit margin*, *net profit margin*, *rasio on assets*.

Dalam penelitian ini sampel yang diteliti adalah laporan keuangan dari UMKM Bengkel Las Kita selama tiga tahun yaitu dari tahun 2021 sampai 2023.

Table 1. Laporan Keuangan Neraca

AKUN	TAHUN		
ASET	2021	2022	2023
Kas	Rp. 28.500.000	Rp. 37.200.000	Rp. 14.400.000
Perlengkapan	Rp. 15.600.000	Rp. 18.500.000	Rp. 11.900.000
Peralatan	Rp. 17.200.000	Rp. 20.300.000	Rp. 12.850.000
TOTAL ASET	Rp. 61.300.000	Rp. 76.938.000	Rp. 39.150.000
LIABILITAS	-	-	-
EKUITAS			
Modal	Rp. 61.300.000	Rp. 76.938.000	Rp. 39.150.000

Table 2. Laporan Laba Bersih 2021 Sampai 2023

Tahun 2021 (12 Bulan)

Keterangan		
Pendapatan		Rp. 128.500.000
biaya bahan baku		
Besi	Rp. 76.000.000	
Tinner	Rp. 5.500.000	
Cat	Rp. 3.200.000	
Dempul	Rp. 5.000.000	
Batu Gerinda	Rp. 4.800.000	
Kawat Las	Rp. 5.920.000	
Seng	Rp. 2.400.000	
Kertas Pasir	Rp. 832.000	
Minyak Bensin	Rp. 4.200.000	
Total (HPP)		Rp. 107.852.000
Laba Kotor		Rp. 20.648.000
Biaya Operasional		
Transportasi	Rp. 2.800.000	
Listrik	Rp. 6.750.000	
Gaji Karyawan	Rp. 10.400.000	
Total		Rp. 19.950.000
laba bersih		Rp. 698.000

Tahun 2022 (12 Bulan)

Keterangan		
Pendapatan		Rp. 187.200.000
biaya bahan baku		
Besi	Rp. 81.000.000	
Tinner	Rp. 7.000.000	
Cat	Rp. 4.500.000	
Dempul	Rp. 6.700.000	

Batu Gerinda	Rp. 6.300.000	
Kawat Las	Rp. 6.370.000	
Seng	Rp. 3.100.000	
Kertas Pasir	Rp. 950.000	
Minyak Bensin	Rp. 5.300.000	
Total (HPP)		Rp. 121.220.000
Laba Kotor		Rp. 65.980.000
Biaya Operasional		
Transportasi	Rp. 3.500.000	
Listrik	Rp. 7.000.000	
Gaji Karyawan	Rp. 10.900.000	
Total		Rp. 21.400.000
laba bersih		Rp. 44.580.000

Tahun 2023 (12 Bulan)

Keterangan		
Pendapatan		Rp. 159.400.000
biaya bahan baku		
Besi	Rp. 71.350.000	
Tinner	Rp. 5.100.000	
Cat	Rp. 3.500.000	
Dempul	Rp. 5.100.000	
Batu Gerinda	Rp. 5.050.000	
Kawat Las	Rp. 5.130.000	
Seng	Rp. 2.000.000	
Kertas Pasir	Rp. 800.000	
Minyak Bensin	Rp. 4.800.000	
Total (HPP)		Rp. 103.630.000
Laba Kotor		Rp. 55.770.000
Biaya Operasional		
Transportasi	Rp. 2.500.000	
Listrik	Rp. 6.000.000	
Gaji Karyawan	Rp. 9.600.000	
Total		Rp. 18.100.000
laba bersih		Rp. 37.670.000

Table 3. laba bersih dan penjualan tahun 2021 - 2023

No.	Tahun	Laba bersih	Penjualan
1.	2021	Rp. 698.000	Rp. 128.500.000
2.	2022	Rp. 44.580.000	Rp. 187.200.000
3.	2023	Rp. 37.670.000	Rp. 159.400.000

Tabel diatas memaparkan fenomena yang terjadi pada UMKM bengkel las dimana laba bersih mengalami kenaikan pada tahun 2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh faktor lingkungan yang berbeda setiap harinya yang mengalami peningkatan dan penurunan permintaan penduduk.

PEMBAHASAN

Untuk melihat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas digunakan rasio perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Rasio on Asset* (ROA). Berikut adalah perhitungan profitabilitas GPM pada UMKM bengkel las pada tahun 2021 sampai 2023 (dalam jutaan rupiah)

1. *Gross Profit Margin* 2021 Sampai 2023

A. GPM tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{GPM} &= \frac{\text{Laba kotor}}{\text{total pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{20.648.000}{128.500.000} \times 100\% \\ &= 1,6\% \end{aligned}$$

B. GPM tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{GPM} &= \frac{\text{Laba kotor}}{\text{total pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{65.980.000}{187.200.000} \times 100\% \\ &= 3,5\% \end{aligned}$$

C. GPM tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{GPM} &= \frac{\text{Laba kotor}}{\text{total pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{55.770.000}{159.400.000} \times 100\% \\ &= 3,4\% \end{aligned}$$

Tabel 4. Persentase GPM dari Tahun 2021 - 2023

Tahun	GPM
2021	1,6%
2022	3,5%
2023	3,4%

2. *Net Profit Margin* 2021 Sampai 2023

A. NPM tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{698.000}{128.500.000} \times 100\% \end{aligned}$$

$$=0\%$$

B. NPM tahun 2022

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

$$= \frac{44.580.000}{187.200.000} \times 100\%$$

$$=2,3\%$$

C. NPM tahun 2023

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

$$= \frac{37.670.000}{159.400.000} \times 100\%$$

$$=2,3\%$$

Tabel 5. Persentase NPM dari Tahun 2021 - 2023

Tahun	NPM
2021	0%
2022	2,3%
2023	2,3%

3. *Rasio on Assets* 2021 Sampai 2023

A. ROA tahun 2021

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{698.000}{61.300.000} \times 100\%$$

$$=0,1\%$$

B. ROA tahun 2022

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{44.580.000}{76.938.000} \times 100\%$$

$$=5,7\%$$

C. ROA tahun 2023

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{37.670.000}{39.150.000} \times 100\%$$

$$=9,6\%$$

Tabel 4.6. Persentase ROA dari Tahun 2021 - 2023

Tahun	ROA
2021	0,1%
2022	5,7%
2023	9,6%

Table 6. Hasil Pengukuran Rasio Profitabilitas UMKM Bengkel Las Kita

No	Jenis Rasio	2021	2022	2023
1.	<i>Gross Profit Margin</i>	1,6%	3,5%	3,4%
2.	<i>Net Profit Margin</i>	0%	2,3%	2,3%
3.	<i>Rasio on Assets</i>	0,1%	5,7%	9,6%

Berdasarkan tabel 1, 2, 3 modal kerja di UMKM las mengalami kondisi yang berubah-ubah disebabkan oleh naik turunnya peminat. Pada tahun 2022 modal kerja mengalami kenaikan sekitar Rp. 100.000.000,- menjadi Rp. 150.000.000. Kemudian pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali ke modal kerja sebelumnya yaitu Rp. 150.000.000 menjadi Rp. 145.000.000. Sehingga berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan modal kerja pada UMKM las tidak selalu diikuti dengan pertumbuhan GPM, NPM Dan ROA

VI. CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada UMKM Bengkel Las Kita Medan selama 2021 hingga 2023, dapat disimpulkan bahwa: Kinerja keuangan selama tahun 2021 hingga 2023 berdasarkan Gross Profit Margin (GPM) menunjukkan fluktuasi yang dipengaruhi oleh perubahan biaya produksi dan harga jual produk. Pada tahun 2021, GPM tercatat sebesar 1,6%, kemudian mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2022 menjadi 3,5%. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan biaya produksi yang berdampak pada peningkatan margin keuntungan. Namun, pada tahun 2023, GPM sedikit menurun menjadi 3,4%, yang disebabkan oleh kenaikan biaya produksi dan perubahan harga jual produk. Tingkat efisiensi dalam proses produksi dan distribusi juga turut memengaruhi fluktuasi GPM, di mana efisiensi yang lebih baik dapat menurunkan biaya dan meningkatkan margin. Selain itu, skala ekonomi dari produksi dalam jumlah besar juga memainkan peran penting dalam menentukan besaran biaya per unit dan margin keuntungan tiap tahunnya.

REFERENCES

A. K. Herlin Tundjung Setijan, “Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja,

- Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas,” *J. Paradig. Akunt.*, vol. 2, no. 2, p. 603, 2020, doi: 10.24912/jpa.v2i2.7625.
- D. Agustyawati, “Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (Bei),” *J. Ilm. Akunt. Manaj.*, vol. 2, no. 2, pp. 14–28, 2019, doi: 10.35326/jiam.v2i2.333.
- D. Chandra and T. Apriyoni, “Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Pt Deltasindo Sagita Mandiri,” *J. Ulet*, vol. 5, no. 2, pp. 19–38, 2021.
- D. K. Mataram, “Analisis Manajemen Modal Kerja UMKM Di Kota Mataram,” vol. 5, no. 1, pp. 43–57, 2019.
- E. Sastra, “Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012 – 2014,” *J. Ekon.*, vol. 24, no. 1, p. 80, 2019, doi: 10.24912/je.v24i1.454.
- E. Lestari and W. R. Raja, “Analisis Modal Kerja Pada Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Laba Usaha,” *Optima*, vol. 3, no. 2, p. 24, 2020, doi: 10.33366/optima.v3i2.1755.
- Faridhatus Sholihah, “Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas,” *Wadiah*, vol. 4, no. 1, pp. 41–60, 2020, doi: 10.30762/wadiah.v4i1.3077.
- I. H. Wangsit Supeno, “Kinerja Kredit Terhadap Profitabilitas Bpr Pada Masa Pandemi Covid-19,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2020.
- I. Luthfiah Ramadhyagita *et al.*, “SPEKTRA: Jurnal Fisika dan Aplikasinya Kajian Discrete Fourier Transform untuk Menganalisis Sinyal Arbitrer,” *Kaji. Discret. Fourier Transform untuk Menganalisis Sinyal Arbitrer*, vol. 1, pp. 7–16, 2022.
- L. Nirawati *et al.*, “Profitabilitas dalam perusahaan,” *J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 60–68, 2022.
- R. Rinofah and A. H. F. Sari, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Umkm Banyumedia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19,” *J. Manaj. Terap. dan Keuang.*, vol. 11, no. 2, pp. 270–282, 2022, doi: 10.22437/jmk.v11i2.15717.
- R. Septiano, D. Anggriana, and L. Sari, “Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *J. Revenue, Jurnal Akunt.*, vol. 3, no. ISSN: 2723–6501, pp. 514–524, 2023.
- R. Septiano, W. O. Maheltra, and L. Sari, “Pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitailitas pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tahun 2016-2020,” *J. Ilmu Manaj. Terap.*, vol. 3, no. 4, pp. 388–398, 2022, [Online]. Available: <https://dinastirev.org/JIIMT/article/view/956/601>
- S. R. Ningsih and S. Utiyati, “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba,” *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. Vol 9, no. 6, pp. 1–15, 2020.
- Q. R. Siregar and Y. I. Bahar, “Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia,” *J. Sos. dan Manaj.*, vol. 1, no. 3, pp. 57–67, 2020..